

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

a. Pelaksanaan Halaqah Kelompok I dan VI

Kegiatan halaqah kelompok I dan VI ini dilaksanakan setiap pekan sekali dengan rincian sebagai berikut :

- Waktu : setiap hari ahad malam senin
- Tempat : masjid, asrama atau sesuai kesepakatan
- Sifat : Wajib
- Jumlah : 15 santri/perkelompok
- PJ : Ust. Sayyaf, S.Pd.I
- Murabbi : Ust. Qalbun salim, S.Pd.I dan Ust. Basyirun, S.Pd.I
- Sistem : berkelompok melingkar dengan agenda berurutan sebagai berikut : pembukaan, pembacaan ayat suci al-quran dengan bergantian, tarjamah lafdiyah/perkata, kultum oleh anggota, tausyah oleh murabbi, infaq, ramah tamah dan penutup
- Perangkat pendukung : absen kehadiran, jurnal, kotak infak
- Kurikulum : modul ruhiyah pandu hidayatullah

b. Identitas responden

Dari hasil penilitan di SMA Luqman alhakim surabaya yang menjadi responden adalah sebagai berikut :

Tabel I
Jenis kelamin responden

Jenis kelamin	frekwensi	Prosentase
Laki - laki	30	100%

Perempuan	0	0
Jumlah	30	100%

Dari tabel diatas diketahui bahwa responden terhadap penelitian ini adalah semuanya laki laki, hal ini dapat dilihat dari jumlah 30 orang laki dan 0 adalah perempuan, dengan demikian peserta pelaksanaan halaqah di SMA Luqmanan alhakim kelompok I dan VI adalah laki laki. Sedangkan hasil penelitian berdasarkan umur adalah sebagai berikut :

Tabel II
Responden berdasarkan umur

Umur	frekwensi	Prosentase
13-17	30	100%
Jumlah	30	100%

Dari tabel diatas diketahui bahwa umur responden adalah 13 sampai 17 tahun yaitu peserta halaqah di kelompok I dan VI

c. Pembahasan hasil penelitian

Hasil penelitian tentang efektivitas pelaksanaan halaqah di SMA Luqman alhakim Surabaya adalah sebagai berikut :

Tabel III
Melaksanakan Halaqah sebelum sekolah di SMA Luqman Al-hakim

PERNYATAAN	FREKWENSI	PROSENTASE
a. Selalu	0	0%

b. Sering	0	0%
c. Kadang-kadang	5	17%
d. Tidak pernah	25	83%
JUMLAH	30	100%

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebelum masuk di SMA Luqman al-Hakim tidak ada siswa yang selalu atau sering mengikuti kegiatan halaqah, hanya 5 anak yang terkadang mengikuti halaqah ditempat lain yang senilai dengan 17 %, adapun sisanya 83% siswa atau 25 anak tidak pernah mengikuti atau melaksanakan halaqah. Dari hasil data ini bisa dilihat pengaruh sebelum mereka mengikuti halaqah sebagai berikut:

Tabel VI

Sebelum halaqah

Pernyataan	sholat berjamaah		puasa sunah		salamandg guru		belajar mandiri	
	frekwensi	%	frekwensi	%	frekwensi	%	frekwensi	%
selalu	0	0%	2	7%	5	17%	7	23%
sering	5	17%	3	10%	2	7%	3	10%
kadang-kadang	13	43%	3	10%	2	7%	5	17%
tidak pernah	12	40%	22	73%	21	70%	15	50%
JUMLAH	30	100%	30	100	30	100	30	100

Dari tabel diatas menunjukkan hasil bahwa sebelum siswa SMA Luqman Al-Hakim Surabaya kelompok I dan VI mengikuti halaqah yang selalu sholat berjamaah terdapat 0% atau tidak ada sama sekali adapun yang sering melakukan sholat jamaah ada 5 anak atau 17% adapun yang kadang kadang sholat jamaah terdapat 12 anak atau 40% dan yang tidak pernah melaksanakan sholat jamaah sebanyak 12 siswa atau 40%. Siswa yang senantiasa puasa sunnah dari tabel diatas ada 2 anak atau 7%, yang sering puasa

sunnah terdapat 3 anak atau 10% dan yang kadang kadang puasa sunnah ada 3 anak atau 10% adapun responden yang tidak pernah puasa sunnah sebanyak 22 siswa atau 73%. Responden yang senantiasa mencium tangan guru jika bersalaman ada 5 siswa atau 17 % yang sering mencium tangan guru saat bersalaman ada 2 anak atau 7% serta yang kadang kadang mencium tangan guru saat bersalaman ada 2 siswa atau 7% adapun yang tidak pernah mencium tangan guru saat bersalaman ada 21 siswa atau 70%. Responden yang selalu belajar malam mandiri ada 7 siswa atau 23% dan yang sering belajar malam mandiri 3 anak atau 10% yang kadang kadang belajar malam mandiri sebanyak 5 siswa atau 17 % sedangkan yang tidak pernah belajar malam mandiri sebanyak 15 siswa ataupun 50%. Setelah responden melaksanakan kegiatan halaqah dalam pembinaan akhlakuk karimah di SMA Luqman Al-Hakim maka mendapatkan hasil sebagai berikut

TABEL V
Sesudah halaqah

Pernyataan	sholat berjamaah		puasa sunah		salamandg guru		belajar mandiri	
	frekwensi	%	frekwensi	%	frekwensi	%	frekwensi	%
selalu	26	87%	15	50%	27	90%	22	73%
sering	4	13%	8	27%	3	10%	6	20%
kadang-kadang	0	0%	7	23%	0	0%	2	7%
tidak pernah	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
JUMLAH	30	100	30	100	30	100	30	100

Dari tabel diatas menunjukkan hasil bahwa sesudah siswa SMA Luqman Al-Hakim Surabaya kelompok I dan VI mengikuti halaqah yang selalu sholat berjamaah

terdapat 26 anak atau 87% adapun yang sering melakukan sholat jamaah ada 4 anak atau 13% adapun yang kadang kadang sholat jamaah terdapat 0 anak atau 0% dan yang tidak pernah melaksanakan sholat jamaah sebanyak 0 siswa atau 0%. Siswa yang senantiasa puasa sunnah dari tabel diatas ada 15 anak atau 50%, yang sering puasa sunnah terdapat 8 anak atau 27% dan yang kadang kadang puasa sunnah ada 7 anak atau 23% adapun responden yang tidak pernah puasa sunnah sebanyak 0 anak atau 0%. Responden yang senantiasa mencium tangan guru jika bersalaman ada 27 anak atau 90 % yang sering mencium tangan guru saat bersalaman ada 3 anak atau 10% serta yang kadang kadang mencium tangan guru saat bersalaman ada 0 anak atau 0% adapun yang tidak pernah mencium tangan guru saat bersalaman ada 0 anak atau 0%. Responden yang selalu belajar malam mandiri ada 22 anak atau 73% dan yang sering belajar malam mandiri 6 anak atau 20% yang kadang kadang belajar malam mandiri sebanyak 2 anak atau 7 % sedangkan yang tidak pernah belajar malam mandiri sebanyak 0 anak atau 0%

d. Efektifitas kegiatan halaqah dalam program pembinaan akhlaqul karimah

TABEL VI
Perbandingan sebelum dan sesudah halaqah

Pernyataan	sholat berjamaah			puasa sunnah			salamandg guru			belajar mandiri		
	sebelum	sesudah	hasil	sebelum	sesudah	hasil	sebelum	sesudah	hasil	sebelum	sesudah	hasil
selalu	0%	87%	87%	7%	50%	43%	17%	90%	73%	23%	73%	50%
sering	17%	13%	-4%	10%	27%	17%	7%	10%	3%	10%	20%	10%
kadang-kadang	43%	0%	-43%	10%	23%	13%	7%	0%	-7%	17%	7%	-10%
tidak pernah	40%	0%	-40%	73%	0%	-73%	69%	0%	-69%	50%	0%	-50%
JUMLAH	100%	100%	0%	100%	100%	0	100%	100%	0	100%	100%	0

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa efektifitas kegiatan halaqah dalam program

pembinaan akhlaqul karimannah ditunjukkan dengan adanya peningkatan prosentase dalam nilai akhlaq yang diteliti yaitu peningkatan responden yang selalu sholat berjamaah menjadi 87% dari sebelumnya 0% yang artinya berimplikasi terjadi penurunan pada responden yang sering, kadang kadang dan tidak pernah sholat berjamaah. Adapun Responden yang selalu puasa sunnah senin kami terjadi peningkatan 43% yang sebelumnya 7% dan yang sering melaksanakan puasa sunnah terjadi peningkatan 17% dari sebelumnya hanya 10% yang kadang kadang puasa sunnah terjadi peningkatan 13% dari sebelumnya yang hanya 10% sehingga berimplikasi penurunan prosentase bagi responden yang tidak pernah puasa sebesar -73%. Adapun responden yang selalu mencium tangan ustad saat bersalaman terjadi peningkatan sebesar 73% dari sebelum 17% dan yang sering bersalaman terjadi peningkatan 3% dari sebelumnya 7% yang berimplikasi penurunan yang kadang kadang dan yang tidak pernah mencium tangan ustadz saat bersalaman. Adapun responden yang selalu belajar malam mandiri terjadi peningkatan sebesar 50% dari sebelumnya 23% dan sering belajar malam mengalami peningkatan 10% dari sebelumnya 10% dan berimplikasi penurunan yang kadang kadang belajar malam mandiri – 10% dari sebelumnya 17% dan yang tidak pernah belajar malam menurun menjadi -50% dari sebelumnya 50%.